

# PEMANFAATAN JARINGAN WI-FI DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI MAHASISWA FISIP DI UPT PERPUSTAKAAN UNSRAT

Fresha Mona Wowor, Nolly Londa, Harilama Steffi  
Program Studi Ilmu Perpustakaan  
Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia  
Email: [freshawowor081@student.unsrat.ac.id](mailto:freshawowor081@student.unsrat.ac.id)

## ABSTRAK

**P**okok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan jaringan Wi-Fi dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa fisip pada UPT Perpustakaan Unsrat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pemanfaatan Jaringan Wi-Fi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Fisip pada UPT Perpustakaan Unsrat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik analisis data menggunakan dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan jumlah informan 11 orang mahasiswa yang memperpanjang pemakaian jaringan Wi-Fi di UPT perpustakaan Unsrat.. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu empat (4) yaitu Ketersediaan Jaringan Wifi, Kualitas Jaringan Wi-Fi, Durasi penelusuran Wi-Fi, Ketepatan informasi yang diperoleh. UPT Perpustakaan Unsrat sangat berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Fisip. Penggunaan jaringan Wi-Fi oleh Mahasiswa Fisip yang berkunjung ke perpustakaan, tujuannya selain membaca bahan pustaka tercetak yang tersedia di perpustakaan juga memanfaatkan jaringan Wi-Fi yang tersedia untuk mengakses informasi online, juga untuk bermedia sosial lain yang tidak berhubungan dengan perkuliahan. Kesimpulan; Jaringan Wi-Fi sangat perlu dan penting untuk disediakan dalam suatu perpustakaan. Dengan tersedianya Jaringan Wi-Fi sangat mempermudah dan membantu dalam banyak hal yang menyangkut dengan proses penelusuran informasi yang tidak mereka temukan di bahan pustaka tercetak, mereka bisa menelusur seperti membuka bahan pustaka online, dan informasi lainnya yang tersedia dalam internet. Secanggih apapun teknologi pasti mempunyai kekurangan, salah satu yaitu signal. Kualitas jaringan Wi-Fi pada UPT Perpustakaan Unsrat cukup baik hanya saja sering terjadi gangguan-gangguan seperti kurang stabilnya jaringan dan sering naik turunnya signal pada waktu tertentu yang tidak dapat diprediksikan. Oleh karena itu perpustakaan lebih memperhatikan kualitas jaringan yang ada agar pemustaka selalu dan tetap mengakses informasi secara online.

**Kata Kunci :** Pemanfaatan, Jaringan Wi-Fi, Kebutuhan Informasi

#### ABSTRACT

**T**he main problem in this study is how to use the Wi-Fi network to meet the information needs of students of science and technology at UPT Unsrat Library. The purpose of this study was to determine the use of Wi-Fi Networks in Meeting the Information Needs of Fisip Students at UPT Unsrat Library. The research method used is a qualitative method. The data sources used are primary and secondary data. The data analysis technique uses data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation with the number of informants 11 students who extend the use of the Wi-Fi network at the UPT Unsrat library. The focus of this research are four (4) namely Wifi Network Availability, Wi-Fi Network Quality, Wi-Fi browsing duration, Accuracy of information obtained. UPT Unsrat Library plays an important role in meeting the information needs of Fisip students. The use of the Wi-Fi network by Fisip Students who visit the library, the purpose of which is not only to read printed library materials available in the library, but also to use the available Wi-Fi network to access online information, as well as for other social media that are not related to lectures. Conclusion; Wi-Fi network is very necessary and important to be provided in a library. With the availability of a Wi-Fi network, it makes it very easy and helps in many ways related to the process of searching for information that they do not find in printed library materials, they can search such as opening online library materials, and other information available on the internet. disadvantages, one of which is the signal. The quality of the Wi-Fi network at the UPT Unsrat Library is quite good, it's just that there are frequent disturbances such as lack of network stability and frequent fluctuations in the signal at certain times which cannot be predicted. Therefore, the library pays more attention to the quality of the existing network so that users always and continue to access information online.

*Keywords: Utilization, Wi-Fi Network, Information Needs*

#### PENDAHULUAN

**T**eknologi informasi di abad ke-21 ini bisa dikatakan telah mengalami perkembangan sekaligus pengaruh yang cukup besar terhadap kehidupan manusia. Fasilitas yang sekarang ini sangat penting untuk disediakan oleh lembaga pendidikan adalah akses internet. Akses internet sangat penting untuk pemenuhan kebutuhan informasi, sebab internet ibarat sebuah jendela, dari jendela itulah mahasiswa bisa melihat seperti apa majunya ilmu pengetahuan di luar sana. Proses pencarian atau penelusuran referensi tentang studi mata kuliah yang sedang dijalani lewat jaringan Wi-Fi (*Wireless fidelity*) dengan kecepatan tinggi tanpa menggunakan kabel di era informasi ini menjadi peran penting, dengan jaringan yang cepat dalam hal proses pencarian informasi. Dengan Tersedianya fasilitas tersebut di berbagai tempat membuat banyak orang tertarik dengan menggunakannya. Jaringan Wi-Fi dalam era informasi telah menempatkan dirinya sebagai salah satu alat bantu proses kegiatan dan layanan perpustakaan. Kehadiran jaringan Wi-Fi dapat kita temui di berbagai tempat, namun yang lebih kelihatan adalah di bidang pendidikan. Salah satu lembaga yang menggunakan Wi-Fi yaitu UPT Perpustakaan Unsrat. Fasilitas telusur yang disediakan tersebut dapat diakses oleh seluruh civitas akademik yang ada di Unsrat khususnya mahasiswa sebagai pengguna aktif. Salah satu pengguna aktif fasilitas jaringan Wi-Fi pada UPT Perpustakaan Unsrat yaitu mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. UPT Perpustakaan menyediakan jaringan Wi-Fi untuk membantu memenuhi kebutuhan informasi guna menunjang proses perkuliahan, namun berdasarkan *pra-survey* pada saat mahasiswa melakukan penelusuran informasi menggunakan jaringan Wi-Fi yaitu ketidakstabilannya jaringan yang membuat proses penelusuran terhambat. Kendala lain yang dirasakan mahasiswa pada saat menelusur informasi

di UPT Perpustakaan Unsrat yaitu fasilitas dalam menelusur informasi lewat jaringan Wi-Fi berupa perangkat komputer yang masih belum tersedia. Berdasarkan fenomena masalah yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang : Pemanfaatan Jaringan Wi-Fi dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Fisip Pada UPT Perpustakaan Unsrat.

## METODE PENELITIAN

**M**etode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Creswell dalam Sugiyono (2019), penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada *setting* partisipan, analisis data dan secara induktif, membangun data yang parsial kedalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan ke dalam struktur yang fleksibel. Penulis menggunakan metode kualitatif karena sejalan dengan bahwa: 1) Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang berfungsi untuk menemukan dan memahami fenomena sentral; 2) Peneliti kualitatif tertarik untuk memahami bagaimana orang-orang menginterpretasikan pengalamannya; 3) Seluruh tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mencapai pemahaman bagaimana orang-orang merasakan dalam proses kehidupannya dan memberikan makna; 4) Peneliti kualitatif ingin memahami fenomena berdasarkan pandangan partisipan atau pandangan internal (*perspective emic*) dan bukan pandangan peneliti sendiri atau pandangan eksternal (*perspective etic*). **Fokus Penelitian;** Adapun fokus dalam penelitian ini adalah pemanfaatan jaringan Wi-Fi dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Fisip pada UPT Perpustakaan Unsrat Manado. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah; Bagaimana Pemanfaatan Ketersediaan jaringan Wi-Fi di UPT Perpustakaan Unsrat berdasarkan Ketersediaan Jaringan Wifi, Kualitas Jaringan Wi-Fi, Durasi penelusuran Wi-Fi, Ketepatan informasi yang diperoleh. **Informan Penelitian;** Menurut Lincoln dan Guba dalam Sugiyono (2019), dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering di gunakan adalah *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu. Metode penelitian manajemen mengatakan penentuan sampel dalam penelitian kualitatif tidak berdasarkan perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling* yaitu menurut kepentingan peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan topik penelitian. **Teknik Pengumpulan Data;** Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara (*interview*), yaitu melakukan wawancara atau *interview* dengan beberapa responden yang telah distentukan. Menurut Sugiyono (2019), Wawancara dalam penelitian survey dilakukan peneliti dengan cara merekan jawaban atas pertanyaan yang diberikan kepada responden. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dengan pedoman wawancara, mendengarkan atas jawaban, mengamati perilaku dan merekam semua respon dari semua yang disurvei. **Teknik Analisis Data;** Tahap pengolahan dan analisa menurut pendapat Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019), tahap pengolahan dan analisa yang berjudul Metode Pendekatan Kuantitatif Kualitatif

yaitu Reduksi data, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan, seperti *computer*, *notebook*, dan lain-lain. Mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Karena itu, dalam peneliti melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Display Data, setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penyajian kuantitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Berbeda halnya dalam penelitian kualitatif, dimana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019), menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi, menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019), langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibelitas. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**P**enggunaan teknologi informasi dan komunikasi termasuk di dalamnya teknologi *mobile* dapat menjadi pilihan bagi perpustakaan untuk memberikan pelayanan edukatif lebih kepada mahasiswa atau pemustaka lainnya, kemajuan teknologi informasi terutama internet telah memberikan kesempatan kepada perpustakaan untuk mengadakan layanan perpustakaan yang bisa diakses secara online. Fasilitas penunjang seperti perangkat keras komputer dan juga kualitas jaringan untuk mengakses internet menjadi pekerjaan rumah

bagi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa dan pemustaka lainnya. Perangkat komputer diperlukan untuk menerima serta mengolah data menjadi informasi secara cepat dan tepat. Komputer dikoneksikan pada internet sehinggalah dapat mengakses informasi secara online. Manfaat internet untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa, serta sebagai sarana telekomunikasi dan distribusi informasi. Perpustakaan sebagai penyedia layanan informasi, juga sebagai tuntutan akan tersedianya layanan informasi perpustakaan yang cepat, tepat, dan juga akurat menjadi alasan mengapa perlu diterapkan sistem layanan informasi di perpustakaan. Teknologi informasi di perpustakaan, kemudahan dalam menelusur informasi dan kecepatan transaksi serta ketepatan dalam mengakses informasi adalah pendukung lainnya. Proses menelusur informasi menjadi penting untuk menghasilkan sebuah informasi yang akurat dan relevan. Perkembangan teknologi informasi sekarang yang sangat cepat, menunjukkan pengaruh yang besar pula dalam kehidupan manusia. Hal ini juga menunjukkan pengaruh dalam perkembangan dunia perpustakaan dimana kebutuhan informasi sangatlah besar, hal ini juga didukung dengan perkembangan teknologi informasi yaitu internet dalam hal ketersediaan jaringan Wi-Fi di perpustakaan itu sendiri. Ketersediaan jaringan Wi-Fi di UPT Perpustakaan sangat penting dan bermanfaat bagi mahasiswa dalam melakukan penelusuran informasi secara online untuk mendapatkan informasi yang mereka tidak temukan dalam bahan pustaka tercetak yang disediakan di perpustakaan ataupun yang jarang ditemukan di perpustakaan yang ada. Tidak hanya jaringan Wi-Fi keberadaan fasilitas yang mendukung serta menunjang untuk mengakses informasi secara online sangat dibutuhkan dalam hal ini perangkat komputer agar mahasiswa yang datang lebih puas. Jaringan ini digunakan tanpa perlu direpotkan dengan kabel. Secanggih apapun teknologi pasti mempunyai kekurangan, salah satu yaitu signal. Kualitas jaringan Wi-Fi pada UPT Perpustakaan Unsrat cukup baik hanya saja sering terjadi gangguan-gangguan seperti kurang stabilnya jaringan dan sering naik turunnya signal pada waktu tertentu yang tidak dapat diprediksikan. Oleh karena itu perpustakaan lebih memperhatikan kualitas jaringan yang ada agar pemustaka selalu dan tetap mengakses informasi secara online. Perkembangan teknologi informasi sekarang ini telah memberikan banyak kemudahan bagi mahasiswa dan pemustaka lainnya untuk mengakses informasi yang dibutuhkan dan ketetapan dalam menemukan informasi terutama dengan adanya internet serta alat bantu akses internet. Meskipun gangguan jaringan sering terjadi pada saat menelusur informasi, namun informasi yang diakses dan didapatkan sudah cukup baik dan menambah wawasan dan pengetahuan informasi karena tidak selamanya jaringan tersebut mengalami gangguan.

## **KESIMPULAN**

**J**aringan Wi-Fi sangat perlu dan penting untuk disediakan dalam suatu perpustakaan. Dengan tersedianya Jaringan Wi-Fi sangat mempermudah dan membantu dalam banyak hal yang menyangkut dengan proses penelusuran informasi yang tidak mereka temukan di bahan pustaka tercetak, mereka bisa menelusur seperti membuka bahan pustaka online, dan informasi lainnya yang tersedia dalam internet. Secanggih apapun teknologi pasti mempunyai kekurangan, salah satu yaitu signal. Kualitas jaringan Wi-Fi pada UPT Perpustakaan Unsrat

cukup baik hanya saja sering terjadi gangguan-gangguan seperti kurang stabilnya jaringan dan sering naik turunnya signal pada waktu tertentu yang tidak dapat diprediksikan. oleh karena itu perpustakaan lebih memperhatikan kualitas jaringan yang ada agar pemustaka selalu dan tetap mengakses informasi secara online. UPT Perpustakaan Unsrat sangat berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Fisip. Penggunaan jaringan Wi-Fi oleh Mahasiswa Fisip yang berkunjung ke perpustakaan, tujuannya selain membaca bahan pustaka tercetak yang tersedia di perpustakaan juga memanfaatkan jaringan Wi-Fi yang tersedia untuk mengakses informasi online, juga untuk bermedia sosial lain yang tidak berhubungan dengan perkuliahan. UPT perpustakaan Unsrat belum menyediakan fasilitas/media penunjang dalam hal ini komputer untuk menunjang proses akses informasi secara online kepada mahasiswa. Kecepatan dan kualitas jaringan masih kurang baik, sering terjadi gangguan, namun pada saat tertentu mahasiswa dapat mengakses informasi dengan lancar karena tidak seterusnya signal mengalami gangguan. Meskipun jaringan sering mengalami gangguan, tetapi pada umumnya informasi yang diperoleh mahasiswa cukup menambah wawasan dan pengetahuan. Mahasiswa yang mendapatkan informasi lewat online lebih banyak informasi dibandingkan dengan informasi yang tersedia di perpustakaan yang dalam bentuk bahan pustaka tercetak. Informasi yang di dapatkan sesuai dengan yang dibutuhkan mahasiswa sesuai dengan kebutuhan menyangkut kebutuhan perkuliahan. Meskipun jaringan yang seringkali mendapat gangguan kecil yang menghambat tetapi informasi yang didapat sudah sesuai atau tepat dengan kebutuhan mahasiswa

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Cahyono, T. 2012. *Peranan User Education Dalam memahami Karakteristik dan Kebutuhan Pemustaka*. Diakses pada 18 Desember 2020. <http://digilib.um.ac.id>
- Indonesia. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta : Perpustakaan Nasional Indonesia
- Lasa HS. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Meida
- Martono, E. 1991. *Pengetahuan Dokumentasi dan Perpustakaan sebagai Pusat Informasi*. Jakarta : Gramedia
- Pamuntjak, R S. 2000. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta : Djambatan
- Priyambodo, Tri Kuntoro. 2005. *Jaringan WiFi: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Qalyubi, S. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Sofana, I. 2013. *Membangun Jaringan Komputer : Mudah membuat jaringankomputer (Wire&Wireless) untuk pengguna Windows dan Linux*. Bandung : INFORMATIKA
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Sutanta, E. 2011. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta. Andi
- Yusuf, P M. 2009. *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Zam, Z E. 2014. *Cara Mudah Membuat Jaringan Wireless*. Jakarta : Kompas Gramedia